

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai upaya penyelesaian sengketa di kepulauan Senkaku yang melibatkan Jepang dengan Cina dalam kurun waktu 2010-2014. Kepemilikan kepulauan Senkaku berdasarkan versi Cina dan Jepang memiliki perbedaan berdasarkan fakta dan sejarah yang diklaim kedua negara. Perbedaan ini yang kemudian menciptakan ketegangan hubungan bilateral kedua negara sebagai negara yang bertetangga. Dampaknya langsung berpengaruh pada berbagai kerjasama bilateral kedua negara seperti kerjasama ekonomi, politik, sosial dan budaya, serta pertahanan yang berdampak pada peningkatan kekuatan militer di kedua negara. Penyelesaian sengketa yang telang ditempuh kedua negara melalui langkah politik secara negosiasi dan mediasi serta langkah hukum yang menjadi wacana bagi kedua negara. Namun langkah ini gagal menciptakan penyelesaian sengketa dikarenakan tidak adanya keseriusan diantara kedua negara untuk berdamai.

Kata Kunci : Senkaku, Jepang, Cina, Negosiasi, dan Mediasi

ABSTRACT

This thesis discusses the efforts of dispute resolution involving the Senkaku islands of Japan with China in the period of 2010-2014. Ownership of the Senkaku islands by the Chinese and Japanese versions have differences based on facts and history which claimed the two countries. This difference which then creates tension bilateral relations as neighboring countries. The impact directly affects the various bilateral cooperation such as economic cooperation, political, social and cultural, as well as the impact on improving the defense of military forces in both countries. Dispute resolution has been reached between the two countries through political steps in negotiation and mediation as well as legal measures in a discourse for both countries. However, these measures failed to create a dispute resolution due to the lack of seriousness between the two countries for peace.

Keywords: Senkaku, Japan, China, Negotiation and Mediation